



SURAT KEPUTUSAN

KEPALA SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU AMBON

NOMOR : 1599/SUPM/OT.220/VIII/2020

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN SEKOLAH USAHA PERIKANAN
MENENGAH WAIHERU AMBON NOMOR 1278/BRSDM.SUPM-
WHR/OT.210/VI/2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS SEKOLAH USAHA
PERIKANAN MENENGAH WAIHERU AMBON TAHUN 2020-2024**

KEPALA SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU AMBON,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui Pendidikan Kelautan dan Perikanan, telah ditetapkan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor : 260/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon Nomor 1278/BRSDM.SUPM-WHR/OT.210/VI/2020 tentang Rencana Strategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;
3. Keputusan Presiden Nomor 26/TPA Tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU AMBON TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU AMBON NOMOR 1278/BRSDM.SUPM-WHR/OT.210/VI/2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU AMBON TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Mengubah Lampiran I, II, dan III dalam Pasal 4 Keputusan Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon Nomor 1278/BRSDM.SUPM-WHR/OT.210/VI/2020 tentang Rencana Strategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon Tahun 2020-2024, menjadi sebagaimana tersebut dalam Lampiran I, II, dan III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Sekolah ini.

Pasal 2

Keputusan Kepala Sekolah ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Ambon
pada tanggal : 04 Agustus 2020

KEPALA SEKOLAH USAHA PERIKANAN
MENENGAH WAIHERU AMBON,



ACHMAD JAIS ELY, ST., M.Si

NIP. 19750603 200212 1 001

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN KEPALA
SEKOLAH USAHA PERIKANAN
MENENGAH WAIHERU NOMOR
1599/SUPM/ OT.220/VIII/2020
TENTANG PERUBAHAN ATAS
KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
USAHA PERIKANAN MENENGAH
WAIHERU AMBON NOMOR 1278/
BRSDM.SUPM-WHR/OT.210/VI/ 2020
TENTANG RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH USAHA PERIKANAN
MENENGAH WAIHERU AMBON
TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

RPJMN 2020-2024 merupakan tahapan keempat dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta mengacu pada Rencana Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan dimana tugas Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon dalam mendukung kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; pemberian pelajaran dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan

perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan; pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler; pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua siswa, dan masyarakat; pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perlengkapan.

Renstra Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon merupakan penjabaran dari Renstra PUSDIK KP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020-2024.

Renstra PUSDIK KP menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan SUPM Waiheru Ambon memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional;
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal;
3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP;
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar /peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
5. Mewujudkan tatakelola SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri.

Tugas SUPM Waiheru Ambon selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network/komunikasi*, sedangkan *society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber – physical- human systems*.

Tersedianya SDM KP yang kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

Situasi ini memberikan peluang bagi SUPM Waiheru Ambon untuk berimprovisasi dalam hal tersedianya SDM lulusan pendidikan KP yang kompeten bagi dunia usaha dan industri serta terciptanya lapangan usaha baru melalui kewirausahaan.

1.2. KONDISI UMUM

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Waiheru Ambon adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dibidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang bertanggung jawab kepada Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendidikan formal menengah kejuruan dibidang perikanan selama 3 (tiga) tahun bagi lulusan sekolah menengah tingkat pertama sesuai perundang-undangan yang berlaku, menghasilkan tenaga teknis menengah bidang kelautan dan perikanan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni *“Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”*, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, SUPM Waiheru Ambon telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan di bidang Pendidikan kelautan dan perikanan dengan hasil sebagai berikut:

1. Jumlah lulusan SUPM Waiheru yang dapat diserap dunia kerja KP pada tahun 2015 sebanyak 102 orang dari jumlah lulusan sebanyak 117 orang (87,17%), tahun 2016 sebanyak 112 orang dari jumlah lulusan sebanyak 122 orang (91,8%), tahun 2017 sebanyak 121 orang dari jumlah lulusan sebanyak 167 orang (72,45%), tahun 2018 sebanyak 104 orang dari jumlah lulusan sebanyak 154 orang (67,53%) dan tahun 2019 sebanyak 112 orang dari jumlah lulusan sebanyak 145 orang (77,24%).
2. Jumlah peserta didik di SUPM Waiheru pada tahun 2015 sebanyak 523 orang, meningkat menjadi 534 orang pada tahun 2016, meningkat menjadi 540 orang pada tahun 2017 dan 2018, meningkat menjadi 541 pada tahun 2019.
3. Jumlah lulusan SUPM Waiheru yang bersertifikat kompetensi pada tahun 2015 sebanyak 117 orang, meningkat menjadi 122 orang pada tahun 2016, meningkat menjadi 167 orang pada tahun 2017, menurun pada tahun 2018 menjadi 154 orang dan menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 145 orang.
4. Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada tahun 2015 sebesar 47%, tahun 2016 sebesar 46%, tahun 2017 sebesar 46,36%, tahun 2018 sebesar 48,27%, dan sebesar 55,23% pada tahun 2019.

5. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya pada tahun 2015 sebanyak 42 orang, terjadi peningkatan pada tahun 2016 sebanyak 81 orang, pada tahun 2017 sebanyak 65 orang, tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 7 orang, dan tahun 2019 sebanyak 59 orang.

1.3. POTENSI DAN PERMASALAHAN

A. POTENSI

Sumberdaya Perikanan di Indonesia sangat memadai khususnya pada daerah-daerah yang merupakan wilayah kerja SUPM Waiheru namun SDM pelaku utama bidang kelautan dan perikanan masih memiliki kualifikasi yang sangat terbatas, sehingga memerlukan peningkatan pendidikan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan.

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka mendukung peran strategis dimaksud, SUPM Waiheru Ambon memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga fungsional sebanyak 30 orang dan tenaga teknis dan administrasi sebanyak 50 orang. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dilakukan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *teaching factory* 70% praktek dan 30% teori. SUPM Waiheru Ambon menerima peserta didik dari anak pelaku utama perikanan sebesar 46% dari total penerimaan peserta didik pada tahun 2017, serta meningkat menjadi 48% pada tahun 2018 dan 50% pada tahun 2019.

Dalam penyelenggaraan pendidikan SUPM Waiheru Ambon memiliki 4 (empat) program keahlian unggulan serta membekali lulusan dengan sertifikat keahlian sebagai berikut :

- 1) Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan dibekali dengan sertifikat Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (ANKAPIN) tingkat II yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan DPKP/PUKP-KAPIN Wilayah VII Ambon, Sertifikat *Basic Safety*

Training (BST), Buku Pelaut, serta Sertifikat Kompetensi Bidang Penangkapan Ikan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon

- 2) Program Keahlian Teknik Kapal Penangkap Ikan dibekali dengan sertifikat Ahli Teknik Kapal Penangkap Ikan (ATKAPIN) tingkat II yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan DPKP/PUKP-KAPIN Wilayah VII Ambon, Sertifikat Basic Safety Training (BST), Buku Pelaut, Sertifikat Kompetensi Bidang Mesin Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.
- 3) Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dibekali dengan Sertifikat *Hazard Analisis Critical Control Poin* (HACCP) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Pengolahan Hasil Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.
- 4) Program Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Air Laut dibekali dengan Serta Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Budidaya Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.

Selain itu SUPM Waiheru Ambon telah ditunjuk sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan juga sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak I (LSP-P1) SUPM Waiheru Ambon yang melakukan uji kompetensi keahlian serta menerbitkan sertifikat kompetensi bagi peserta didik SUPM Waiheru, SMK KP dan Masyarakat.

B. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi SUPM Waiheru Ambon dalam pelaksanaan program penyelenggaraan pendidikan untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan antara lain:

- 1) Belum terbangun sebuah sinergi hulu dan hilir pemanfaatan hasil SDM oleh Unit Teknis KKP dalam merealisasikan program prioritas KKP khususnya program prioritas yang ditetapkan sebagai *quick win* pembangunan sektor KP;
- 2) Belum optimalnya *link and match* instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri,

serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*) dan serapan lulusan;

- 3) Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang Pendidikan KP sebagai instrumen penjaminan mutu dan pengembangan SDM sehingga diperlukan peran serta SUPM Waiheru Ambon dalam mendukung dan memberikan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan tersebut;
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan di SUPM Waiheru belum sepenuhnya terstandar sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) serta Kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang juga belum sepenuhnya memadai seiring dengan peningkatan status SUPM Waiheru Ambon menjadi Politeknik KP Maluku.
- 5) Peran SUPM Waiheru Ambon dalam menjalankan Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan sehingga mengharuskan SUPM Waiheru mengambil peran dalam memajukan SMK KP di wilayah kerjanya.

C. LINGKUNGAN STRATEGIS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Waiheru Ambon memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan bidang perikanan dalam rangka mendukung peningkatan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan (KP) serta sinergi dengan pemerintah daerah dalam pemberdayaan anak pelaku utama dan pelaku usaha KP. Dalam menjalankan mandat tersebut SUPM Waiheru Ambon menyusun rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi capaian kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia.

Lingkungan strategis secara teoritis dapat diartikan sebagai situasi strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan SUPM Waiheru Ambon yang telah ditetapkan untuk tahun 2020-2024. Faktor strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*) baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Berikut diuraikan situasi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi SUPM Waiheru Ambon yaitu:

1. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Global

Dalam Era Globalisasi mengharuskan dunia perikanan Indonesia membuka diri terhadap negara lain sehingga kerja sama antar negara dalam berbagai hal menjadi sesuatu kebutuhan, termasuk kerja sama dalam peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di sektor kelautan dan perikanan diantaranya;

- a. Adanya persyaratan kompetensi untuk memastikan tenaga kerja memiliki kemampuan sehingga mampu bersaing sesuai *guidelines for development of Regional Model Competency Standards (RMCS) ILO*;
- b. Adanya pemenuhan persyaratan tentang kapasitas kelembagaan dan SDM bidang penangkapan ikan yang mengatur standar pelatihan, sertifikasi dan tugas jaga awak kapal sesuai dengan konvensi yang dikeluarkan oleh IMO (*STCW-F 1995*);
- c. Perkembangan era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 telah memicu digitalisasi dan otomatisasi di berbagai sektor dalam proses industri serta menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik;
- d. Kompetensi pada bidang teknologi informasi yang harus dimiliki SDM KP untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dan ekonomi digital.

Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar harus mampu memanfaatkan kondisi tersebut demi menjamin keberlangsungan kepentingan nasional di bidang pembangunan perikanan, melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan Kelautan dan Perikanan.

2. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Regional

Kondisi ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di dunia mempengaruhi kondisi lingkungan strategis di tingkat regional di beberapa negara termasuk Indonesia, diantaranya;

- a. Implementasi kerjasama ekonomi dan perdagangan yang bersifat regional (APEC, MEA, dan WTO) maupun antar negara yang bersifat bilateral, membutuhkan penyiapan SDM yang unggul;
- b. Penetapan standar kompetensi tenaga kerja sesuai dengan *ASEAN Guiding Principles for Quality Assurance and Recognition of Competency Certification System*;
- c. Pertumbuhan penduduk sebagai modal SDM dan potensi meningkatkan konsumsi ikan;
- d. Isu lingkungan (sampah plastik di laut, karbon biru dan kesehatan laut) serta pengelolaan perikanan (IUUF) dalam wilayah regional membutuhkan rekomendasi SUPM Waiheru Ambon untuk mendukung kebijakan Pusdik KP.

3. Faktor Strategis Lingkungan Internal di Tingkat Nasional

Faktor strategis lingkungan internal di tingkat nasional dapat dilihat dari perspektif ketahanan nasional yang lebih difokuskan pada aspek: (a) Konektivitas antar Pulau; (b) Sumber Daya KP; dan (c) Tingkat Pendidikan yang masih rendah, dengan uraian tiap aspek sebagai berikut:

- a. Konektivitas antar pulau

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan diperlukan suatu kondisi yang membuat ikatan hubungan atau konektivitas antar pulau yang baik dan Kondisi geografis ini memerlukan suatu upaya untuk menjaga dan menyatukan wilayah nusantara dari seluruh komponen masyarakat untuk menjadikannya sebagai suatu kekuatan (*strength*), namun

tetap menjaga dan mengatasinya sebagai suatu kelemahan (*weakness*), khususnya melalui pembangunan kelautan dan perikanan nasional.

b. Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Indonesia memiliki Potensi sumber daya KP yang melimpah dimanfaatkan secara optimal karena 90% pemanfaat didominasi skala kecil baik di laut maupun perairan umum daratan;

c. Tingkat Pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah.

Tingkat pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah. Gerakan ekonomi kerakyatan yang menghasilkan produk perikanan primer yang memiliki nilai tambah rendah masih mendominasi struktur perekonomian sektor KP.

D. ISU-ISU STRATEGIS

SUPM Waiheru Ambon memiliki peran untuk mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Dalam merespon sejumlah isu yang berkembang, keberadaan SUPM Waiheru Ambon berperan sangat penting. Beberapa isu strategis yang memerlukan kontribusi dari SUPM Waiheru Ambon, yaitu:

- 1) Minimnya SDM kelautan dan perikanan yang terampil di wilayah kerja SUPM Waiheru Ambon
- 2) Tingginya jumlah anak pelaku utama perikanan di wilayah kerja SUPM Waiheru Ambon
- 3) Tata Kelola Sumberdaya perikanan berkelanjutan.

Pemanfaatan dan pengelolaan potensi sumberdaya kelautan yang berorientasi pada; (a) optimalisasi pendayagunaan pulau-pulau kecil termasuk pulau-pulau kecil terluar, (b) efektifitas pengelolaan kawasan konservasi perairan, (c) penanggulangan IUU fishing dan kegiatan yang merusak, (d) kerentanan ekosistem, (e) penyerasian tata kelola laut, (f) optimalisasi pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan, dan (g) peningkatan peran masyarakat hukum adat, masyarakat lokal dan masyarakat tradisional. SUPM Waiheru Ambon tidak hanya diarahkan untuk pendidikan teknis bidang

budidaya, penangkapan, maupun pengolahan namun juga pengelolaan sumber daya KP yang berkelanjutan.

4) Daya Saing SDM, inovasi teknologi dan riset.

Mendukung pengembangan peningkatan kapasitas SDM, dilakukan melalui pengembangan *networking*, berupa penciptaan dan penguatan jaringan antar pusat-daerah, lintas sektor, dan kerjasama internasional dilakukan untuk mengidentifikasi dan penyelesaian permasalahan yang sangat beragam. Komunikasi dan saling memberdayakan antar anggota jaringan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan sarana/prasarana.

Pengembangan energi terbarukan sebagai bagian untuk mencapai sasaran kebijakan Energi Nasional tahun 2025 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006) yaitu peran energi baru dan terbarukan lainnya, termasuk biomasa menjadi lebih dari 5%. Pemanfaatan mikro alga, rumput laut, arus dan ombak laut untuk energi terbarukan menjadi tantangan riset kelautan dan perikanan ke depan. Pengembangan Teknologi penghasil energi alternatif dan bioenergi untuk industri kelautan dan perikanan yang diperlukan untuk efisiensi usaha.

5) Penangkapan ikan secara illegal (*IUU Fishing*) dan Penangkapan ikan dengan cara merusak/tidak ramah lingkungan (*detructive fishing*).

IUU fishing adalah istilah luas dari berbagai macam dan dimensi kegiatan penangkapan ikan secara ilegal dalam area laut lepas dan dalam wilayah yudiksi nasional seperti aspek penangkapan dan pemanfaatan ikan (FAO, 2019). Kementerian Kelautan dan Perikanan menilai bahwa *IUU fishing* merupakan ancaman besar bagi Indonesia, karena perairan Indonesia memiliki lebih dari 3000 spesies ikan, sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu lingkungan paling kaya spesies di dunia (Dirhamsyah, 2012). *IUU fishing* kerap terjadi di Indonesia karena belum terpenuhinya infrastruktur dan peraturan yang kurang keras, belum ada *awareness* di kalangan nelayan, dan belum ada pemahaman zona-zona penangkapan ikan yang boleh atau dilarang jadi nelayan Indonesia pun sering ditangkap oleh keamanan laut negara lain (Sistiyanto, 2018).

- 6) Peningkatan investasi, ekspor dan industrialisasi perikanan.
Perbaiki standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan.
- 7) Kesejahteraan masyarakat KP.
Perbaiki standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan dan Peningkatan konsumsi ikan per kapita dan penyediaan lapangan kerja sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan, maka revitalisasi perikanan perlu diprioritaskan pada peningkatan produksi perikanan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. VISI

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”, sehingga Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024 sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Sebagai unit eselon I dari Kementerian Kelautan dan Perikanan maka visi BRSDM sesuai dengan Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong.

Visi Pusdik disesuaikan dengan Visi BRSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas”.

Visi SUPM Waiheru Ambon pada tahun 2020-2024 mendukung Visi Pusdik KP yaitu :

“Menjadi *Center of Excellence* Pendidikan Menengah Kejuruan Mandiri KP di Indonesia Timur Tahun 2024”.

2.2. MISI

Sebagai tindaklanjut dari Visi SUPM Waiheru Ambon maka dengan mengacu pada Misi Pusat Pendidikan KP, ditetapkan Misi yaitu **“Menghasilkan SDM yang Profesional dan Mandiri dengan Pelayanan yang terstandar Agar Menjadi Penjuru Pendidikan Menengah KP di Indonesia Timur untuk Kesejahteraan dan Keberlanjutan”**.

2.3. TUJUAN

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024 adalah:

- 1) Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.
- 2) Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama di SUPM Waiheru Ambon.
- 3) Menjadikan SUPM Waiheru Ambon sebagai rujukan (*center of excellence*) bagi SMK KP yang ada di Wilayah kerjanya.
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien.
- 5) Mewujudkan ASN yang profesional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani melalui peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP.
- 6) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

2.4. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Waiheru Ambon dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRSDMKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis BRSDMKP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
3. SS3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
4. SS4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
5. SS5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis BRSDM adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP
2. SS2 Tatakelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP

SUPM Waiheru Ambon sebagai UPT Pusat dibawah PUSDIK KP mengacu pada sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh PUSDIK KP yaitu :

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP
2. SS2 Tatakelola pemerintahan yang baik pada SUPM Waiheru

Menjabarkan misi sasaran strategis Pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah "Kapasitas kompetensi SDM KP yang meningkat", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Persentase lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5% pada tahun 2020 menjadi 19% pada tahun 2024.
3. Lulusan yang besertifikat kompetensi 167 orang pada tahun 2020 menjadi 233 orang pada tahun 2024.
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 522 orang pada tahun 2020 menjadi 590 orang pada tahun 2024.
5. Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya 1unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

6. Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti 1 Dokumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik 50% pada tahun 2020 menjadi 75% tahun 2024.
8. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya 10 Orang pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
9. Pengabdian pendidikan tinggi KP 1 Paket pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
10. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP sebesar 80 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* SUPM Waiheru Ambon melalui Sasaran strategis ke dua (SS-2) “Tatakelola pemerintahan yang baik pada SUPM Waiheru”, dengan indikator kinerja:

1. Indeks Profesionalitas ASN dengan target tahun 2020 sebesar 72 sampai dengan tahun 2024.
2. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar sebesar 82% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan target Baik (88) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
4. Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas LK sebesar 1 % setiap tahunnya dari 2020 sampai dengan tahun 2024.
5. Nilai kinerja anggaran 85 dari tahun 2020-2024

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSDIK KP

Arah kebijakan Pusat Pendidikan KP 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP dan BRSDM KP 2020 - 2024 yang ada. Strategi penguatan daya saing SDM merupakan prioritas utama Pusdik KP yang diarahkan untuk menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan bahan kebijakan dan program, serta melaksanakan penyusunan pedoman, standar, bimbingan, monitoring, dan evaluasi tata penyelenggaraan, kebutuhan pendidikan, pengembangan dan pembinaan kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan pendidikan, dan kelembagaan tenaga pendidik di bidang kelautan dan perikanan. Arah kebijakan pendidikan KP yang dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain.
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan KP.

Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Pusdik KP, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a. pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, dan percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat;
 - b. pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
 - c. pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
 - d. penyelesaian penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
 - e. peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi;
 - f. peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
 - g. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi; dan
 - h. pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi.
 - i. perluasan akses pendidikan kepada pelaku utama
 - j. sertifikasi Kompetensi sesuai kebutuhan dan berkarakter (30% teori & 70% praktek)
 - k. wirausaha dan Tenaga Kerja Profesional
 - l. menjadikan satuan pendidikan KP Pusat Rujukan (Center of Excellence) pendidikan vokasi kelautan dan perikanan
2. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

3.2. STRATEGI PUSAT PENDIDIKAN KP

Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai Pusdik KP pada tahun 2020-2024, maka strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

3.2.1. Sasaran Strategis 1 : Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

Strategi 1: Membangun sistem penyelenggaraan pendidikan berbasis kerjasama industri.

Langkah operasional:

1. Menghasilkan lulusan pendidikan yang membentuk startup/wirausaha baru dan tenaga kerja profesional.
2. Mengembangkan kurikulum vokasi dengan pendekatan “*Teaching Factory*” dan memperkuat *link and match* berbasis kerjasama dengan industri.
3. Memperkuat Pendidikan Tinggi Berkualitas (Pembangunan kampus pendidikan dan riset)
4. Memperkuat karakter tangguh dan mandiri dalam membangun pola pembelajaran kewirausahaan.
5. Mengembangkan modul, kurikulum pendidikan berbasis SKKNI dan kebutuhan organisasi
6. Mengembangkan sertifikasi kompetensi KP sesuai kebutuhan DUDI berkerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi.
7. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik sesuai bidang keahlian/keilmuan yang dibutuhkan.
8. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan dan sesuai kebutuhan kurikulum.
9. Penumbuhan budaya maritim.

Strategi 2: Membangun sistem pendidikan ASN KKP sesuai kebutuhan organisasi.

Berkaitan dengan agenda peningkatan kapasitas aparatur sebagai motivator dan dinamisator pembangunan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan, Pusdik KP mempunyai 2 (dua) sasaran pokok

dengan arah kebijakan sebagai berikut:

Sasaran Pertama: Pemenuhan kompetensi administrasi, untuk mencapai sasaran tersebut prioritas pengembangan diletakkan pada pemenuhan kompetensi bidang administrasi, antara lain:

- a. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen perkantoran;
- b. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen keuangan;
- c. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen SDM;
- d. Pengembangan kompetensi dalam bidang sistem manajemen mutu;
- e. Pengembangan kompetensi dalam bidang sistem manajemen lingkungan;
- f. Penumbuhan jiwa kewirausahaan instansi pemerintah; dan
- g. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen public teknis substansi.

Sasaran Kedua : Pemenuhan kompetensi teknis substansi, untuk mencapai sasaran tersebut prioritas pengembangan diletakkan pada pemenuhan kompetensi, antara lain:

- a. Pengembangan kompetensi bidang penangkapan ikan;
- b. Pengembangan kompetensi bidang pembudidayaan ikan;
- c. Pengembangan kompetensi bidang pengolahan ikan;
- d. Pengembangan kompetensi bidang konservasi sumberdaya ikan;
- e. Pengembangan kompetensi bidang ekowisata bahari;
- f. Pengembangan kompetensi bidang pengawasan perikanan;
- g. Pengembangan kompetensi bidang pemberdayaan masyarakat;
- h. Pengembangan kompetensi bidang permesinan perikanan;
- i. Pengembangan kompetensi bidang agribisnis perikanan.

Strategi 3: Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/ Teknologi Informasi

Langkah Operasional:

1. Mengembangkan sistem pendidikan KP sesuai kebutuhan pelaku utama, dengan metode pembelajaran jarak jauh e-learning dan

online training.

2. Menyusun NSPK pendidikan KP berbasis digital.
3. Menyusun modul, kurikulum, dan materi pendidikan KP digital.
4. Menyiapkan SDM dengan keterampilan teknologi informasi.
5. Menyiapkan perangkat/sarana untuk pendidikan, berbasis digital (*e-learning*).

Pengertian Pendidikan Jarak Jauh yaitu :

- Proses pendidikan yang terorganisasi yang menjembatani keterpisahan antara siswa dengan pendidik dan dimediasi oleh pemanfaatan teknologi, dan pertemuan tatap muka yang minimal.
- Pendidikan jarak jauh ditawarkan lintas ruang dan waktu sehingga siswa memperoleh fleksibilitas belajar dalam waktu dan tempat yang berbeda, serta menggunakan beragam sumber belajar.
- Biasanya berbentuk pendidikan massif

Seusai dengan UU No.12 tentang Pendidikan Tinggi pasal 31

- 1) Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - a. memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok Masyarakat yang tidak dapat mengikuti Pendidikan secara tatap muka atau reguler; dan
 - b. memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dalam Peraturan Menteri.

Proses Pembelajaran :

- a. Memiliki rancangan belajar yang jelas dan dipatuhi pelaksanaannya: belajar mandiri, belajar terbimbing, belajar di kampus/USBJJ, residensial, terstruktur, menggunakan beragam sumber belajar
- b. memanfaatkan sumber belajar yang tidak harus berada pada satu tempat yang sama dengan peserta didik;
- c. menggunakan modus pembelajaran yang peserta didik dengan pendidiknya terpisah;
- d. menekankan belajar secara mandiri, terstruktur, dan terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar;
- e. menekankan interaksi pembelajaran berbasis TIK, meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas
- f. menggunakan bahan ajar dalam bentuk *e-learning* dan kombinasinya dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media dan dari beragam sumber;
- g. Sumber belajar tersebut merupakan bahan ajar dan berbagai informasi yang dikembangkan dan dikemas dalam beragam bentuk berbasis TIK, yang digunakan dalam proses pembelajaran
- h. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK sebagai sumber belajar yang dapat diakses setiap saat;

3.2.2. Sasaran Strategis 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada Pusat Pendidikan KP

Langkah Operasional:

1. Memperkuat tata kelola dan kerjasama pengembangan SDM yang dilandasi prinsip-prinsip konsultatif, komprehensif, fleksibel, transparan,
2. Meningkatkan pranata dan kelembagaan birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima melalui pembinaan dan pendampingan Reformasi Birokrasi, pelaksanaan SAKIP, dan menuju satker berstatus WBK/WBBM.

3. Pengelolaan perencanaan dan anggaran pembangunan secara akuntabel.
4. Pengelolaan keuangan sesuai prinsip pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

3.2.3. Sasaran Strategis 3 : Terwujudnya birokrasi Pusat Pendidikan KP yang efektif , Efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Langkah Operasional:

Memperkuat pengawasan terhadap UPT Lingkup Pusat Pendidikan KP dilandasi prinsip-prinsip Efektif, Efisien dan berorientasi pada layanan prima.

3.3. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI SUPM WAIHERU AMBON

Pembangunan pendidikan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kompetensi keahlian dan berdaya saing, serta mempunyai karakter dan budi pekerti unggul. Pembangunan pendidikan diselenggarakan untuk menjamin tersedianya akses pendidikan yang merata dan meningkatnya kualitas, relevansi serta daya saing. Pemenuhan akses layanan pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan cakupan penduduk untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan peningkatan layanan pendidikan berkualitas diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, keahlian yang sesuai dan dapat mendorong pembangunan nasional secara menyeluruh.

Belum optimalnya layanan pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang dapat diserap pasar kerja merupakan tantangan dalam pembangunan pendidikan. Peran pendidikan dalam mendorong pembangunan ekonomi, serta penanggulangan kemiskinan perlu menjadi perhatian. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan vokasi. Dalam meningkatkan kebhkerjaan, pendidikan vokasi diharapkan menjadi upaya percepatan untuk menghasilkan

lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang lebih siap masuk pasar kerja, termasuk melakukan rintisan usaha secara mandiri/wirausaha. Pendidikan berkualitas juga diharapkan menghasilkan lulusan dengan kemampuan adaptasi cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja.

Arah kebijakan SUPM Waiheru Ambon 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang mendukung arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP dan BRSDM KP 2020 - 2024 yang ada. Strategi penguatan daya saing SDM merupakan prioritas utama SUPM Waiheru Ambon yang diarahkan untuk menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

SUPM Waiheru Ambon mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; pemberian pelajaran dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan; pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler; pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua siswa, dan masyarakat; pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perlengkapan. Arah kebijakan SUPM Waiheru Ambon yang dilaksanakan diantaranya adalah :

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di SUPM Waiheru Ambon;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain.
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan KP.

Arah kebijakan Pusdik KP yang terkait kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh SUPM Waiheru Ambon, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a. pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, dan percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat;
 - b. pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
 - c. pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
 - d. penyelesaian penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
 - e. peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi;
 - f. peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
 - g. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi; dan
 - h. pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi.
 - i. perluasan akses pendidikan kepada pelaku utama
 - j. sertifikasi Kompetensi sesuai kebutuhan dan berkarakter (30% teori & 70% praktek)
 - k. wirausaha dan Tenaga Kerja Profesional
 - l. menjadikan SUPM Waiheru Ambon sebagai Pusat Rujukan (*Center of Excellence*) pendidikan vokasi kelautan dan perikanan
2. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

Untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut di atas, strategi

yang dilaksanakan SUPM Waiheru Ambon adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP dengan langkah operasional sebagai berikut:
 - a. Menghasilkan lulusan pendidikan yang membentuk startup/wirausaha baru dan tenaga kerja profesional.
 - b. Mengembangkan kurikulum vokasi dengan pendekatan “*Teaching Factory*” dan memperkuat *link and match* berbasis kerjasama dengan industri.
 - c. Memperkuat Pendidikan Tinggi Berkualitas (Peningkatan status SUPM Waiheru Ambon menjadi Politeknik KP Maluku)
 - d. Memperkuat karakter tangguh dan mandiri dalam membangun pola pembelajaran kewirausahaan.
 - e. Mengembangkan modul, kurikulum pendidikan berbasis SKKNI dan kebutuhan organisasi
 - f. Mengembangkan sertifikasi kompetensi KP sesuai kebutuhan DUDI dengan memperkuat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) SUPM Waiheru Ambon
 - g. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik sesuai bidang keahlian/keilmuan yang dibutuhkan.
 - h. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan dan sesuai kebutuhan kurikulum.
 - i. Penumbuhan budaya maritim.
 - j. Membangun sistem pendidikan di SUPM Waiheru Ambon dengan berbasis digital/Teknologi Informasi
2. Tata kelola pemerintahan yang baik
 - a. Memperkuat tata kelola dan kerjasama pengembangan SDM yang dilandasi prinsip-prinsip konsultatif, komprehensif, fleksibel, transparan,
 - b. Meningkatkan pranata dan kelembagaan birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima melalui pembinaan dan pendampingan Reformasi Birokrasi, pelaksanaan SAKIP, dan menuju satker berstatus WBK/WBBM.

- c. Pengelolaan perencanaan dan anggaran pembangunan secara akuntabel.
- d. Pengelolaan keuangan sesuai prinsip pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

3.4. KEGIATAN PRIORITAS SUPM WAIHERU AMBON

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan KP, kegiatan prioritas SUPM Waiheru Ambon pada Tahun 2020- 2024, adalah:

1. Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari :
 - a. Penerimaan peserta didik baru dengan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan
 - b. Pengajaran dan perkuliahan dengan pendekatan *Teaching Factory* dibidang kelautan dan perikanan;
 - c. Pendidikan karakter melalui kegiatan asrama, kesiswaan/ketarunaan, ekstrakurikuler dan kerohanian
 - d. Penyediaan bahan makan bagi peserta didik
 - e. Peningkatan kompetensi lulusan melalui kegiatan sertifikasi, pengembangan minat wirausaha dan peningkatan serapan lulusan melalui kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri
 - f. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 - g. Kelembagaan pendidikan KP
 - h. Perencanaan dan evaluasi pendidikan KP
2. Pengabdian Pendidikan Tinggi kepada masyarakat melalui penerapan teknologi.
3. Peningkatan dan penguatan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan
4. Layanan dukungan manajemen satker (Pengelolaan keuangan dan perbedaharaan, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan)
5. Layanan perkantoran (Gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor)

3.5. KERANGKA REGULASI

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional kita selain mengenal kerangka anggaran, juga terdapat kerangka regulasi yang digunakan dalam mempengaruhi kinerja pembangunan nasional. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dalam Renstra SUPM Waiheru Ambon Tahun 2020–2024, untuk melaksanakan arah kebijakan dan strategi pembangunan tahun 2020- 2024, memerlukan pula kerangka regulasi yang merupakan perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara.

Kerangka regulasi SUPM Waiheru Ambon mengacu pada program legislasi nasional dan program legislasi Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi:

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah

3.6. KERANGKA KELEMBAGAAN

Pencapaian kinerja yang dilakukan SUPM Waiheru Ambon didukung pula dengan perubahan kelembagaan terkait struktur organisasi SUPM Waiheru Ambon. Kerangka kelembagaan sendiri merupakan perangkat Kementerian/ Lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Dalam kaitannya dengan kerangka kelembagaan SUPM Waiheru Ambon, pedoman dalam penyusunan kelembagaan juga memperhatikan target kinerja dan struktur kelembagaan yang ada di tingkat Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Renstra KKP Tahun 2020 – 2024 menyatakan bahwa penguatan kapasitas kelembagaan KKP dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal yakni :

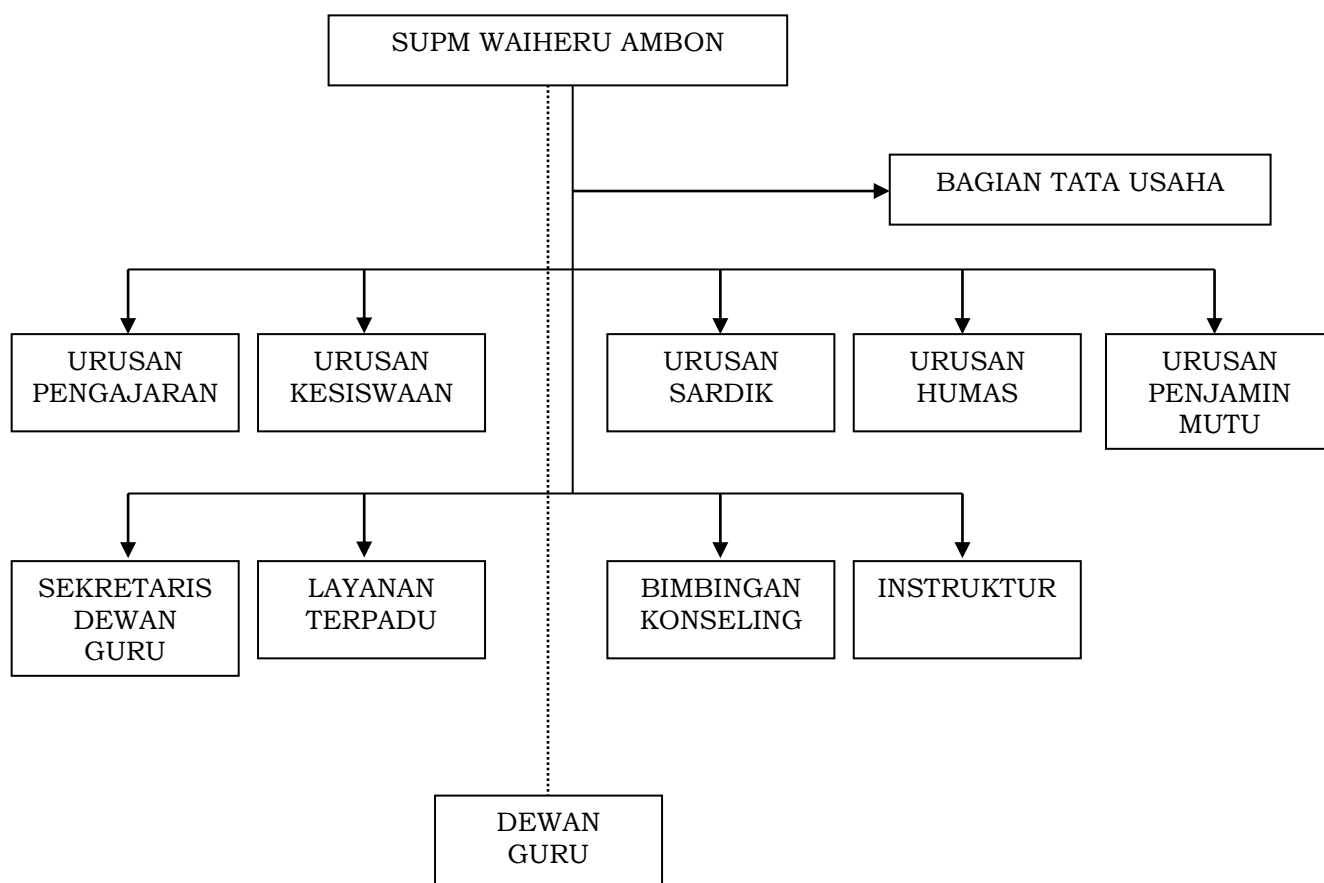
1. Perubahan paradigma pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan dari *production oriented* ke *people oriented*.
2. Mandat yang diberikan meliputi mandat konstitusional, mandat teknis, mandat pembangunan, dan mandat organisasi.
3. Kebijakan pembangunan, kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, peraturan perundangan terkait yang berlaku.
4. Prinsip-prinsip pengorganisasian yang *right sizing*, *unified function*, efektif, efisien dan transparan, sesuai dengan bisnis proses (*Business Process Management*) pembangunan kelautan dan perikanan.
5. Penguatan mutu kelembagaan satuan pendidikan KP.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2017 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, KKP telah melakukan penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas dalam penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut SUPM Waiheru Ambon menyelenggarakan fungsi:

- a. Melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- b. Pemberian pelajaran dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- c. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
- d. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
- e. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- f. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua siswa, dan masyarakat;
- g. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perlengkapan.

Untuk mengoptimalkan pencapaian kinerjanya, SUPM Waiheru Ambon dilengkapi struktur kelembagaan sebagai berikut:



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP disusun mengacu pada Indikator Kinerja BRSDM Tahun 2020-2024. Rincian Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut ini:

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
		4	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	2.450	2.479	2.735	2.579	2.996
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	8.171	8.308	8.668	8.843	9.068
		6	Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	21	17	17	17	17
		7	Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	22	34	34	34	34
		8	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
		9	Jumlah lembaga pendidikan terstandard (Lembaga)	10	17	17	17	17
		10	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	343	350	350	350	350
		11	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	17	17	17	17	17
		12	Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikan formalnya (Orang)	180	180	235	240	250
		13	Dokumen perencanaan kegiatan pendidikan KP yang tersusun sesuai kaidah yang berlaku (Dokumen)	50	50	50	50	50
		14	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada pusat pendidikan KP	15	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		16	Persentase unit kerja pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		17	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		19	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Pendidikan KP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	60	60	60	60	60
		20	Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85

2. Indikator Kinerja Sasaran Strategis SUPM Waiheru Ambon
Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis SUPM Waiheru Ambon disusun mengacu pada Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024. Rincian Indikator Kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut ini:

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Lulusan yang bersertifikat kompetensi (Orang)	167	175	188	159	241
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	522	524	588	590	590
		5	Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	1	1	1	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	10	10	10	10	10
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	1	1	1	1	
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		12	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
		13	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		15	Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85

3. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (output).

Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja di SUPM Waiheru Ambon merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan setiap pelaksanaan kegiatan perbagian yang ada di SUPM Waiheru Ambon.

4.2. KERANGKA PENDANAAN

SUPM Waiheru Ambon melalui Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan KKP dalam Rancangan Renstra mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2020-2024 dan PNBPN Tahun 2020-2024. Anggaran tersebut akan didistribusikan setiap tahunnya untuk membiayai Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebagaimana Lampiran III.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon 2020-2024 merupakan dokumen yang disusun mengikuti perubahan Renstra Pusat Pendidikan KP terkait dengan adanya perubahan organisasi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2017 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penyusunan Renstra SUPM Waiheru Ambon mengacu pada Rencana Strategis KKP Tahun 2020-2024, Rencana Strstegis BRSDM Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis SUPM Waiheru Ambon ini digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis SUPM Waiheru Ambon tahun 2020-2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
USAHA PERIKANAN MENENGAH
WAIHERU NOMOR 1599/SUPM/
OT.220/VIII/2020 TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH USAHA PERIKANAN
MENENGAH WAIHERU AMBON NOMOR
1278/ BRSDM.SUPM-WHR/OT.210/VI/
2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH USAHA PERIKANAN
MENENGAH WAIHERU AMBON TAHUN
2020-2024

INDIKATOR KINERJA SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU
AMBON TAHUN 2020-2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Lulusan yang bersertifikat kompetensi (Orang)	167	175	188	159	241
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	522	524	588	590	590
		5	Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	1	1	1	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat	10	10	10	10	10

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
			kompetensinya (Orang)					
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	1	1	1	1	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		12	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		13	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		15	Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85



KEPALA SUPM WAIHERU AMBON,

ACHMAD JAIS ELY, ST., M.Si
NIP. 19750603 200212 1 001

LAMPIRAN III
 SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
 USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU
 NOMOR 1599/SUPM/OT.220/VIII/2020
 TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN
 KEPALA SEKOLAH USAHA PERIKANAN
 MENENGAH WAIHERU AMBON NOMOR 1278/
 BRSDM.SUPM-WHR/OT.210/VI/2020
 TENTANG RENCANA STRATEGIS SEKOLAH
 USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU
 AMBON TAHUN 2020-2024

KERANGKA PENDANAAN SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAIHERU AMBON TAHUN 2020-2024

PROG/ KEG	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar)					TOTAL 2020- 2024 (Rp. Miliar)
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Pendidikan Kelautan dan Perikanan												
	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten											
	<i>Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)</i>	522	524				11,356	7,517				18,873
Pengabdian Pendidikan Tinggi KP												
	<i>Jumlah Pengabdian Pendidikan Tinggi KP (paket)</i>	1	1				0,246	0,208				0,454
Sarana dan Prasarana Pendidikan KP												
	<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan KP (unit)</i>	1	1				3,910	1,150				5,060
Layanan Dukungan Manajemen Satker												

PROG/ KEG	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar)					TOTAL 2020- 2024 (Rp. Miliar)
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	<i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker (layanan)</i>	1	1				0,346	0,240				0,586
Layanan Perkantoran												
	<i>Jumlah Layanan Perkantoran (layanan)</i>	1	1				11,708	10,674				22,382
	<i>Gaji dan Tunjangan (bulan)</i>	12	12				8,743	7,855				16,598
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor (bulan)</i>	12	12				2,965	2,818				5,783

KERANGKA PENDANAAN POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN MALUKU TAHUN 2020-2024

PROG/ KEG	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar)					TOTAL 2020- 2024 (Rp. Miliar)
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Pendidikan Kelautan dan Perikanan												
	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten											
	<i>Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)</i>			588	590	590			12,080	12,080	12,080	36,240
Pengabdian Pendidikan Tinggi KP												
	<i>Jumlah Pengabdian Pendidikan Tinggi KP (paket)</i>			1	1	1			0,298	0,328	0,361	0,987
Sarana dan Prasarana Pendidikan KP												
	<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan KP (unit)</i>			1	1	1			5,600	1,900	5,300	12,800
Layanan Dukungan Manajemen Satker												

PROG/ KEG	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar)					TOTAL 2020- 2024 (Rp. Miliar)
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	<i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker (layanan)</i>			1	1	1			0,419	0,419	0,419	1,257
Layanan Perkantoran												
	<i>Jumlah Layanan Perkantoran (layanan)</i>			1	1	1			17,767	17,767	17,767	53,301
	<i>Gaji dan Tunjangan (bulan)</i>			12	12	12			13,496	13,496	13,496	40,488
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor (bulan)</i>			12	12	12			4,270	4,270	4,270	12,810

KEPALA SUPM WAIHERU AMBON,



ACHMAD JAIS ELY, ST., M.Si

NID. 19750603 200212 1 001

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Waiheru Ambon

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
Jl. Laksdya Leo Wattimena KM.16 Waiheru - Ambon
Kota Ambon, Provinsi Maluku 97232
Telp/Faks : 0911 – 361111
Email : supmwaiheruambon@yahoo.com
Website : www.supmwaiheru-kkp.sch.id

